



# ”MEMELIHARA KESATUAN ROH”

- Efesus 4:1-7 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo - Sihombing

## Pengantar

Kitab Efesus buku yang sangat sederhana hanya enam pasal. Tiga bab pertama adalah tentang bagaimana Tuhan menyelamatkan kita, betapa berharganya Dia melihat orang Yahudi dan Non-Yahudi.

Tetapi kemudian setelah kita diselamatkan bagian kedua dari Efesus pasal 4 sampai pasal 6 memberitahu tanggung jawab manusia. Bagian pertama mengatakan “berkat, anugerah yang kita terima, pemberian cuma-cuma yang kita terima dari Tuhan. Begitulah cara kita diselamatkan, itu adalah pemberian Tuhan. “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Dia mengaruniakan Anak-Nya.” Tetapi setelah kita menerima pemberian cuma-cuma ini, kita memiliki tanggung jawab untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan, menjalani hidup seperti yang Tuhan inginkan. Bukan untuk menerima keselamatan saja tetapi karena kita memiliki keselamatan maka kita ingin menghidupi kehidupan, untuk menghormati orang yang begitu baik kepada kita.

## Hidup Sebagai Orang yang Telah Dipanggil

Efesus 4:1 “Sebab itu aku menasihatkan kamu, aku, orang yang dipenjarakan karena Tuhan, supaya hidupmu sebagai orang-orang yang telah dipanggil berpadanan dengan panggilan itu.” Anda melihat kata “sebab itu,” sebab itu berarti menghubungkan ke pasal-pasal sebelumnya. Sebab itu berarti, sejak Anda diselamatkan sebab itu, karena Tuhan baik kepada Anda sebab itu, Anda harus merespons dengan cara yang benar. Karena Tuhan telah memberkati Anda, Anda harus menaati Tuhan. Jadi ini adalah kata “sebab itu.”

Paulus di sini berkata “aku, orang yang dipenjarakan karena Tuhan,” dia sekarang berada di penjara karena memberitakan Injil. Dan Paulus berada di penjara dan menulis banyak surat dia menulis empat kitab penting termasuk kitab ini di penjara. Tetapi meskipun Paulus berada di penjara dia selalu bersukacita, dia selalu bersyukur karena apa yang telah Tuhan lakukan untuknya, untuk menyelamatkannya. Dia tahu masa depannya, dia tahu dia memiliki masa depan yang cerah, dia mungkin berada di penjara yang mengerikan saat ini tetapi dia memiliki masa depan yang cerah karena dia akan memiliki hidup yang kekal, berapa lama dia bisa berada di penjara? Beberapa tahun.

Paulus mengatakan di sini “supaya hidupmu sebagai orang-orang yang telah dipanggil berpadanan dengan panggilan itu.” Di sini Paulus berkata “kamu semua menerima Yesus sebagai Juruselamat, anugerah keselamatan yang luar biasa ini, mari kita hidup dengan cara yang layak. Anda sekarang adalah anak Tuhan, Anda telah dilahirkan kembali oleh Tuhan.

Anda tahu jika Anda seorang Pangeran, anak seorang Raja, Anda harus berjalan dengan cara yang benar sebagai anak seorang Raja. Anda memiliki ayah yang luar biasa yang memberi Anda banyak hal, Anda tidak dapat mempermalukan ayah Anda. Anda harus hidup dengan cara yang menghormati ayah Anda. Jadi dengan cara yang sama, kita dilahirkan bukan dari seorang Raja, bukan dari seorang Presiden, tetapi dari Tuhan sehingga kita harus berperilaku seperti anak-anak Tuhan.

### **Bersikap Rendah Hati, Lemah Lembut, Sabar, Menunjukkan Kasih yang Saling Membantu**

Dalam ayat 2 “Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu,” berjalanlah dengan rendah hati dan dengan kelembutan. Dengan kata lain kita harus menjadi seperti Kristus, kita harus menjadi seperti Kristus. Kristus meskipun Dia anak Allah, Dia turun untuk dilahirkan sebagai seorang tukang kayu. Meskipun Dia memiliki kuasa untuk menghancurkan semua orang, Anda tahu agama lain, kepala agama mereka dapat menaklukkan orang. Dia tidak melakukannya dengan kekerasan. Dia rendah hati dan Dia lembut. Dia tidak kasar dengan orang lain, Dia tidak membunuh orang lain untuk menaklukkan mereka. Dia membiarkan diri-Nya dibunuh untuk menaklukkan dosa bagi kita.

Dapatkan Anda melihat kerendahan hati dan kelembutan Yesus Kristus. Bukan ingin menjadi bos, penakluk, tetapi menjadi pelayan, untuk melayani kita. Betapa bertolak belakang dan betapa berbedanya dengan agama-agama lain di mana mereka adalah pendiri agama tersebut, berasa seperti seorang panglima, panglima militer seperti jenderal atau bahkan seperti beberapa Pendeta yang suka bertindak layaknya bos. Tidak! Tetapi rendah hati dan lembut. Berlawanan dengan dunia, dunia ingin mengendalikan hal-hal, Ingin membuat orang melayani mereka. Tetapi Yesus datang untuk melayani orang lain.

Dikatakan di bagian kedua dari ayat 2 ” dan sabar, tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu. ” Sebagaimana Kristus sabar terhadap kita, kita semua adalah orang berdosa. Kristus seharusnya menghukum kita tetapi Dia tidak melakukannya. Kita adalah orang berdosa bukannya menghukum kita Dia membiarkan diri-Nya dihukum untuk kita, wow sangat berlawanan. “saling membantu.”

Jadi kita berkata dengan kasih, Kristus menanggung dosa kita di kayu salib, Dia menanggung penderitaan kita. Anda tahu ketika ada orang jahat, kita mengatakan “mereka pantas mendapatkannya! mengapa kita harus membantu mereka?” Tetapi Yesus berkata, “Aku mengasihani mereka, mereka adalah orang berdosa, Aku akan menderita untuk mereka.” Jadi sangat berbeda.

Jadi begitulah seharusnya kita hidup, mungkinkah? Apakah itu sesuatu yang dapat kita lakukan? Hanya jika kita telah menerima Yesus sebagai Juruselamat dan kita memiliki karakter Yesus, DNA Yesus. Ketika kita dilahirkan kembali, Kristus masuk ke dalam hati kita, Roh Kudus Kristus memberi kita karakter Kristus. Tidak sepenuhnya karena kita sekarang memiliki dua karakter, karakter Kristus dan karakter kita yang penuh dosa berperang di dalam kita.

Jika Anda telah menerima Yesus Anda ingin menjadi seperti Yesus tetapi kadang-kadang seluruh karakter Anda menginginkan orang untuk melayani Anda, menjadi tidak sabar dengan orang lain, memandang rendah orang, "dasar bodoh!" Tapi kemudian karakter Yesus berkata "jangan lakukan itu, bukan itu yang Kristus lakukan kepada kita," Jadi saya berharap kita bisa berjalan seperti itu dengan kekuatan Roh Kudus di dalam kita.

### **Memelihara Kesatuan Roh**

Ayat berikutnya ayat 3 "Dan berusaha memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera:" Kita semua sebagai orang percaya, kita telah menerima Yesus sebagai Juruselamat kita, memiliki DNA yang sama. Ada semacam kesatuan yang kita miliki. Anda tahu ketika Anda bertemu seorang Kristen dari Gereja lain Anda merasakan sesuatu seperti "Wah dia saudaraku," sama seperti Anda bertemu mungkin sesama batak, Anda berkata "oh itu saudaraku!" atau seseorang dari marga yang sama maka Anda katakan "itu saudara saya!" Anda merasakan kedekatan meskipun Anda tidak mengenal dia.

Ada semacam kesatuan tertentu. Seperti di keluarga Anda kita memiliki darah yang sama, marga yang sama, Batak yang sama. Katakanlah mungkin kita bertemu orang Indonesia di luar negeri, Anda pergi ke Singapura, Anda pergi ke Eropa, Anda bertemu orang Indonesia "ha saudara!" Jadi ini adalah jenis kesatuan yang kita miliki sebagai orang Kristen. Tetapi dikatakan "Dan berusaha memelihara kesatuan" meskipun ada keinginan untuk kesatuan ini, setan suka menghancurkan persatuan.

Anda lihat di taman Eden, setan mencoba memisahkan manusia dari Tuhan, dan kemudian Adam dari Hawa dan kemudian Kain dari Habel. Anda lihat, setan suka membuat perpecahan. Kita perlu berdoa untuk kesatuan di Gereja kita. Itu tidak mudah, setan selalu akan membuat Anda menyadari bahwa ada banyak perpecahan di Gereja-Gereja. Anda menemukan para Pendeta berkelahi satu sama lain. Karena selalu ada ajakan setan untuk menimbulkan perpecahan.

Jadi tolong berusaha untuk menjaga kesatuan dengan berdoa untuk persatuan. Dan bagaimana Anda melakukannya? Itu dalam ayat sebelumnya "saling membantu." Ketika Anda melihat seseorang bertengkar, langsung "ah tidak mau berbicara dengannya lagi." Mungkin dia mengatakan sesuatu yang salah, mungkin dia melakukan sesuatu yang salah, mungkin dia menyakitimu tetapi bersabarlah. Lihatlah ayat 2 "dan sabar, saling membantu dalam kasih," ampuni mereka. Tidak apa-apa kita semua membuat kesalahan. Jadi begitulah seharusnya sikap kita kalau tidak Gereja kita akan banyak bertengkar, di dalam Gereja, antar Pendeta di dalam Gereja.

Jadi sesungguhnya Yesus berdoa untuk kesatuan. Anda tahu itu sangat penting. Yesus berdoa untuk kesatuan dan kemudian Dia mengatakan ayat 4 “satu tubuh, dan satu Roh, sebagaimana kamu telah dipanggil kepada satu pengharapan yang terkandung dalam panggilanmu,” Jadi meskipun kita semua berbeda, mungkin kita berasal dari negara yang berbeda tetapi sebenarnya kita semua adalah satu tubuh besar yang disebut Kristen, dilahirkan kembali, Kristen, anak-anak Tuhan.

Dalam 1 Korintus 12:12 dikatakan orang Kristen adalah seperti satu tubuh dengan banyak bagian yang berbeda. Sama seperti tangan dan hidung saya, mereka sangat berbeda tetapi mereka semua termasuk dalam satu tubuh. Mungkin ada Kristen Batak dan Kristen Singapura mungkin terlihat sangat berbeda dalam cara kita berpakaian tetapi kita masih satu tubuh. Kita berbicara dalam bahasa yang berbeda, budaya yang berbeda tetapi kita masih satu tubuh. Jadi kita semua adalah satu tubuh. Entahkah Anda HKBP, GKPS, GBKP kita semua adalah satu. Satu tubuh, satu roh.

Mengapa ada satu tubuh? Karena kita semua memiliki Roh Kudus yang sama di dalam kita, Roh yang sama seperti darah yang sama di dalam kita, darah rohani. “sebagaimana kamu telah dipanggil kepada satu pengharapan yang terkandung dalam panggilanmu,” kita juga memiliki satu pengharapan.

Kita semua tahu, kita semua akan berada di tempat yang sama untuk selamanya. Jangan bertengkar sekarang, Anda akan melihat saya dalam kekekalan, Anda akan melihat saudara yang di Gereja Anda dalam kekekalan selama jutaan tahun. Jangan bertengkar sekarang! Anda harus hidup bersama dia di surga baru dan bumi baru yang indah ini yang akan Tuhan buat untuk kita.

### **Satu Tuhan, Satu Iman dan Satu Baptisan**

Dan kemudian dikatakan dalam ayat 5 “satu Tuhan, satu iman, satu baptisan,” Jadi Anda memiliki satu Tuhan, entahkah Anda di Singapura, entahkah Anda GBKP atau HKBP kita semua memiliki Tuhan yang sama, Tuhan Yesus Kristus.

Dengan “satu iman,” iman kita semua sama. Kita percaya Kristus mati untuk dosa-dosa kita, Dia bangkit dari kematian untuk dosa-dosa kita. Itulah iman yang kita miliki, kita tahu bahwa kita percaya kepada Kristus yang mati dan bangkit untuk kita, kita akan memiliki hidup yang kekal. Iman yang sama. “Satu baptisan,” kita semua dibaptis dengan cara yang sama dengan air yang menandakan kita semua telah dibasuh oleh darah Yesus Kristus.

Ayat 6 ” satu Allah dan Bapa dari semua, Allah yang di atas semua dan oleh semua dan di dalam semua.” Kita semua percaya bahwa hanya ada satu Tuhan. Dia adalah Bapa kita, di atas sana, tetapi Dia juga adalah Tuhan yang tinggal di dalam kita. Bukankah itu luar biasa? Di atas semua, tinggi, dan oleh semua dan di dalam semua.” Tuhan itu tinggi diatas sana dan Tuhan di dalam kita. Tuhan yang luar biasa, tidak ada Tuhan lain yang seperti itu.

## Dianugerahkan Kasih Karunia

Ayat 7 “Tetapi kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus.” Ingat, keselamatan adalah anugerah. Kita semua menerima karunia yang sama, anugerah, gratis yang diberikan kepada kita. Kita semua menerima karunia keselamatan ini. Tetapi kemudian kasih karunia ini bukan hanya tentang keselamatan tetapi juga setelah kita menerima karunia keselamatan, Tuhan memberi kita karunia-karunia lain. Beberapa memiliki karunia mengajar, beberapa memiliki karunia menggembalakan, beberapa karunia melayani, jadi kita semua memiliki karunia keselamatan yang sama.

Tetapi kemudian dalam pasal ini, Anda menemukan bahwa kita memiliki karunia yang berbeda dalam melayani satu sama lain. Jadi beberapa dari Anda akan memiliki karunia berdoa untuk orang lain, Anda suka berdoa untuk orang lain. Beberapa memiliki karunia memberi kepada orang miskin, membantu mereka yang ada di Gereja. Beberapa memiliki karunia administrasi, memastikan Gereja berjalan. Kita memiliki karunia yang berbeda.

Jadi saya harap Anda dapat melihat di sini hari ini, bagian yang indah ini berbicara tentang memiliki kesatuan. Untuk memilikinya, kita harus menjaga kesatuan ini dan izinkan saya memberi tahu Anda mengapa itu sangat penting. Mari kita melihat dan beralih ke perikop lain dalam Yohanes 17. Dan melihat pentingnya menjaga kesatuan roh.

Yohanes 17:21 ”supaya mereka semua menjadi satu.” Inilah doa Yesus, agar semua murid-Nya menjadi satu “sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.” Yesus berkata, karena Yesus dan Allah adalah satu, Anda tahu trinitas, tiga pribadi dalam satu Allah dan ketika kita menjadi orang Kristen kita juga di dalam Kristus, kita dipersatukan dengan Kristus, Kristus hidup di dalam kita, kita adalah bagian dari Kristus.

Oleh karena itu mari kita bersatu! Mengapa? Lihatlah Yohanes 17:21 bagian terakhir “supaya dunia percaya, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku,” Anda tahu ketika kita semua bersatu sebagai orang Kristen sangat menakjubkan. Kristen datang dari seluruh dunia, ada Kristen Amerika, Kristen Eropa, Kristen Afrika, Kristen Jepang, Kristen Cina, Kristen Indonesia, Kristen Singapura. Kelompok yang paling beragam, semuanya sangat berbeda secara lahiriah. Tetapi ketika kita semua bersatu dalam kesatuan, kita saling mencintai, kita saling mendoakan, kita saling membantu, Anda tahu apa yang dunia katakan “wow orang-orang Kristen ini percaya pada Dia yang dikirim dari Tuhan, orang-orang Kristen ini percaya kepada Yesus” dan Anda tahu apa? “Yesus pasti berasal dari Allah karena kesatuan yang menakjubkan ini tidak dapat kita lihat di tempat lain.”

## Penutup

Jadi apa tujuan menjaga persatuan? Agar dunia percaya bahwa Yesus adalah Mesias. Yohanes 17:21, bagian terakhir, “supaya dunia percaya, bahwa Engkau, Allah, Bapa yang telah mengutus Aku,” kata Yesus. Jika dunia melihat perpecahan di antara orang-orang Kristen, melihat satu orang Kristen bertengkar dengan orang Kristen lainnya, bercekcok, kita melihat Gereja-gereja bersaing, bertengkar dengan satu sama lain, kita melihat dalam pemilihan atau tanda-tanda pertempuran, dunia akan berkata “bagaimana Kristus benar-benar Mesias? tidak ada kesatuan! mereka mengatakan Kristus hidup di dalam mereka, tetapi semuanya berkelahi. Tidak lah” Tetapi jika kita bersatu meskipun secara lahiriah kita sangat berbeda, orang akan berkata “wow persatuan ini luar biasa! itu pasti dari Tuhan! Yesus pasti diutus oleh Tuhan!”

Maka marilah kita jaga kesatuan tubuh Kristiani kita dengan semangat yang hidup dalam diri kita. Marilah kita saling mengasihi, saling membantu, saling mendoakan, saling mengasihi. Tidak berkelahi satu sama lain. Tuhan memberkati Anda.

